

**PERILAKU POLIGAMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP PERKAWINAN POLIGAMI (STUDI KASUS DI
PESISIR PANYIPATAN, KABUPATEN TANAH LAUT)**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD YULIANNOR YAFI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PERILAKU POLIGAMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP PERKAWINAN POLIGAMI (STUDI KASUS DI
PESISIR PANYIPATAN, KABUPATEN TANAH LAUT)**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Magister Hukum Keluarga**

Oleh:

Muhammad Yuliannor Yafi

230211050139

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yuliannor Yafi

NIM : 230211050139

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 23 Juli 1995

Jurusan : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 10 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yuliannor Yafi

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1328/Un.14/IV/UPM-BP/6/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Yuliannor Yafi
NIM : 230211050139
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : "Perilaku Poliyami Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Poliyami (Studi Kasus di Pesisir Pantai, Kabupaten Tanah Laut"

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 2 Juni 2025

PERSETUJUAN TESIS

PERILAKU POLIGAMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN POLIGAMI (STUDI KASUS DI PESISIR PANYIPATAN, KABUPATEN TANAH LAUT)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Yuliannor Yafi
230211050139

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diujikan oleh dosen penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA.
NIP. 195512231982031001

Pembimbing II



Dr. Dra. Hj. Mariani, SH., M.Ag.
NIP. 196605041994032002

PENGESAHAN TESIS

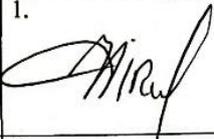
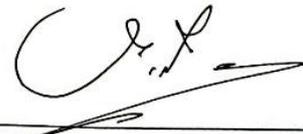
**PERILAKU POLIGAMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERKAWINAN POLIGAMI (STUDI KASUS DI PESISIR PANYIPATAN,
KABUPATEN TANAH LAUT)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

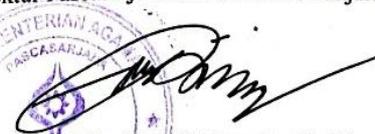
Muhammad Yuliannor Yafi
230211050139

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 26 Juni 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	1. 
2. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA	2. 
3. Dr. Dra. Hj. Mariani, S.H., M.Ag	3. 
4. Dr. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006



ABSTRAK

Muhammad Yuliannor Yafi. NIM. 230211050129. “Perilaku Poligami Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Poligami (Studi Kasus Di Pesisir Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut)”. Pembimbing I Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA., dan Pembimbing II Dr. Dra. Hj. Mariani, SH., M.Ag pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun lulus 2025.

Kata Kunci: Perilaku, Persepsi, Poligami

Penelitian ini mengkaji praktik dan persepsi poligami dalam masyarakat pesisir Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Fenomena poligami di wilayah ini menunjukkan dinamika sosial, budaya, dan keagamaan yang kompleks. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perilaku poligami dari sudut pandang pelaku, tokoh agama, dan masyarakat umum serta menganalisisnya menggunakan teori perkawinan, keadilan dalam poligami, hukum Islam, dan adat budaya lokal.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam terhadap pelaku poligami, istri-istri mereka, tokoh agama, serta tokoh masyarakat setempat. Data dianalisis secara tematik dan interpretatif dengan mempertimbangkan konteks sosial dan kultural masyarakat pesisir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik poligami di wilayah ini tidak terlepas dari pengaruh pemahaman agama yang beragam, faktor ekonomi, dan norma sosial yang berkembang. Poligami cenderung dilakukan secara siri dan tidak tercatat secara resmi, yang memunculkan permasalahan hukum terkait status anak dan warisan. Persepsi masyarakat terhadap poligami pun bervariasi, dari yang permisif hingga kritis, tergantung pada latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman personal.

Temuan juga menunjukkan adanya perbedaan sikap antara tokoh muda dan tokoh tua, serta ketidakseimbangan dalam pemenuhan prinsip keadilan sebagaimana disyaratkan dalam ajaran Islam. Poligami yang dilakukan tanpa pemahaman agama yang memadai cenderung menimbulkan mudarat sosial, terutama bagi perempuan dan anak. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penguatan regulasi dan edukasi keagamaan sebagai upaya perlindungan terhadap hak-hak keluarga dalam praktik poligami.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Perilaku Poligami Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Poligami (Studi Kasus Di Pesisir Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut)”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata dua Magister Hukum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Terima kasih Penulis haturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di Pascasarjana UIN Antasari. Seoga Allah Swt. Selalu memberikan kelapangan, kesehatan, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Pascasarjana. Semoga Pascasarjana semakin maju sehingga banyak diminati oleh para pencinta ilmu.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H.I dan Ibu Tuti Hasanah, S.E.I, M.H.I. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga. Semoga

Program Studi Hukum Keluarga semakin maju sehingga mampu mencetak ahli Hukum Keluarga.

4. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Dra. Hj. Mariani, SH., M.Ag selaku Dosen pembimbing II yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan Tesis. Semoga Allah Swt. mencatat seluruh perbuatan beliau sebagai amal jariyah yang mendatangkan manfaat dan pahala bagi keduanya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah membimbing, mengajarkan, dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Staff Kependidikan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Ibunda tercinta Maria Erna Wati dan Ayahanda tercinta Amin Safe'i, juga saudara ibu saya yang telah banyak mencurahkan moril dan materil, Ibu Norma Olfah, S.Pd dan keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayang kalian tak pernah kulupakan.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa/i Pascasarjana UIN Antasari, dan khususnya mahasiswa/i Program Studi Hukum Keluarga angkatan 2023 yang telah membantu, mendukung, memotivasi, serta memberikan saran dan arahan kepada penulis.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 10 Juni 2025
Penulis,

Muhammad Yuliannor Yafi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

K

ata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقَلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnū'ah min al- hayawān
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix

DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Definisi Operasional	16
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II TINJAUAN TEORETIS	28
A. Nikah	28
1. Pengertian Nikah	28
2. Dasar Hukum Nikah	31
3. Tujuan Nikah	35
4. Rukun dan Syarat Nikah	38
B. Poligami	40
1. Pengertian Poligami	40
2. Alasan Poligami	41
3. Syarat-syarat Poligami	43
4. Poligami Menurut Fiqh Islam	47
5. Keadilan Dalam Poligami	56
C. Islam dan Hukum Adat	60
1. Teori <i>Receptio in Complexu</i>	62
2. Teori <i>Receptie</i>	64
3. Teori <i>Receptie Exit</i>	69
4. Teori <i>Receptie a Contrario</i>	73
BAB III METODE PENELITIAN	77
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	79
B. Pendekatan Penelitian	82
C. Sumber Data	83
1. Data Primer	83
2. Data Sekunder	84
D. Metode Pengumpulan Data.....	85
1. Observasi.....	86
2. Wawancara	88
3. Dokumentasi.....	89
E. Pemilihan Informan	90
1. Pelaku Poligami.....	90
2. Masyarakat Umum dan Tokoh Lokal	91
F. Instrumen Penelitian.....	92
1. Pedoman Observasi.....	93

2. Pedoman Wawancara	94
G. Metode Analisis dan Interpretasi.....	94
H. Pengujian Keabsahan Data	95
BAB IV PERILAKU, PERSEPSI DAN PEMAHAMAN	
MASYARAKAT PANYIPATAN	97
A. Perilaku, Persepsi dan Pemahaman Masyarakat	97
1. Perilaku Poligami Masyarakat.....	97
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Poligami.....	120
3. Pemahaman Agama, Budaya Lokal dan Regulasi.	127
B. Analisis Hasil	137
1. Analisis Perilaku Poligami Masyarakat Pesisir Panyipatan	137
2. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Poligami	143
3. Pengaruh Pemahaman Agama, Budaya Lokal dan Regulasi...	148
BAB V PENUTUP.....	154
A. Simpulan	154
B. Saran-saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156